

Pengaruh Profitabilitas dan Solvabilitas Terhadap Nilai Perusahaan **(Studi Kasus Industri Manufacture Sektor Kimia Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2010-2019)**

¹ **Waluyo Jati**

¹ **Universitas Pamulang, Tangerang Selatan, Banten, Indonesia**

Email: dosen00565@unpam.ac.id

Article History:

Received: 10-Nopember-2020; Received in Revised: 25-Nopember-2020; Accepted: 30-Nopember-2020

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Profitabilitas dan Solvabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Industri Manufacture Sektor Kimia Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2010-2019). Metode yang digunakan adalah explanatory research. Teknik analisis menggunakan analisis statistik dengan pengujian regresi, korelasi, determinasi dan uji hipotesis. Hasil penelitian ini Return on Asset berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan sebesar 23,6%, uji hipotesis diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $(3,875 > 2,011)$. Debt to Asset Ratio berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan sebesar 16,1%, uji hipotesis diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $(8,595 > 2,011)$. Return on Asset dan Debt to Asset Ratio secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan diperoleh persamaan regresi $Y = 25,892 + 0,367X_1 + 0,099X_2$ dan nilai determinasi sebesar 31,4%, uji hipotesis diperoleh nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $(10,774 > 2,800)$.

Kata kunci: Return on Asset; Debt to Asset Ratio; Nilai Perusahaan

ABSTRACT

This study aims to determine the Effect of Profitability and Solvency on Firm Value (Case Study of the Chemical Sector Manufacturing Industry Listed on the Indonesia Stock Exchange 2010-2019 Period). The method used is explanatory research. The analysis technique uses statistical analysis with regression, correlation, determination, and hypothesis tests. The results of this study, Return on Asset has a significant effect on Firm Value by 23.6%, hypothesis testing is obtained $t_{count} > t_{table}$ or $(3.875 > 2.011)$. Debt to Asset Ratio has a significant effect on Firm Value by 16.1%, hypothesis testing is obtained $t_{count} > t_{table}$ or $(8.595 > 2.011)$. Return on Asset and Debt to Asset Ratio simultaneously have a significant effect on Firm Value, the regression equation $Y = 25.892 + 0.367X_1 + 0.099X_2$ and a determination value of 31.4%, testing the hypothesis obtained by the value of $F_{count} > F_{table}$ or $(10.774 > 2.800)$.

Keywords : Return on Asset; Debt to Asset Ratio; The value of the company

1. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Salah satu informasi yang dibutuhkan investor adalah informasi keuangan, laporan keuangan dibutuhkan oleh investor untuk mengetahui perkembangan perusahaan. Publikasi laporan keuangan perusahaan merupakan saat yang ditunggu oleh parainvestor untuk mengetahui perkembangan perusahaan (Susilowati dan Turyanto, 2011). Kinerja dapat diartikan sebagai prestasi yang dicapai

perusahaan dalam suatu periode tertentu yang mencerminkan tingkat kesehatan perusahaan tersebut (Sukhemi, 2007). Kinerja merupakan gambaran prestasi yang dicapai perusahaan dalam kegiatan operasionalnya baik dalam aspek keuangan, aspek pemasaran, aspek pengumpulan dana, penyaluran dana, aspek teknologi, maupun aspek sumber daya manusianya (Jumingan, 2006:239).

Untuk mengetahui kinerja keuangan suatu perusahaan dapat dilihat melalui analisis rasio-rasio kinerja keuangan yaitu meliputi Rasio Profitabilitas, Rasio Solvabilitas, Rasio Likuiditas, Rasio Aktivitas dan Rasio Pasar. Nilai perusahaan itu sangat penting digunakan sebagai acuan oleh para investor untuk melihat seberapa besar nilai yang ada dalam perusahaan tersebut yang nantinya akan digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam melakukan investasi. Nilai perusahaan dapat diukur dengan beberapa aspek yang salah satunya adalah harga pasar saham, karena harga pasar saham mencerminkan penilaian ekuitas yang dimiliki oleh perusahaan. Harga pasar saham yang tercermin dalam bursa efek dapat digunakan sebagai pengukuran kinerja perusahaan, semakin tinggi harga sahamnya semakin bagus kinerja perusahaan. Rinnaya et al. (2016) menyatakan bahwa meningkatnya nilai perusahaan adalah sebuah prestasi, karena dengan meningkatnya nilai perusahaan maka kesejahteraan para pemilik juga meningkat. Peningkatan nilai perusahaan salah satunya dipengaruhi oleh kinerja keuangan, profitabilitas, yaitu rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Laba perusahaan merupakan elemen penciptaan nilai perusahaan yang menunjukkan prospek perusahaan di masa yang akan datang. Solvabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjangnya (Prastowo dan Juliarty, 2008:89). Karena perusahaan didirikan untuk jangka panjang dan seterusnya sehingga keputusan yang berkaitan dengan pemilihan sumber dana baik dari dalam maupun dari luar dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Pasar modal terdiri dari tiga sektor yaitu sektor utama, sektor manufaktur dan sektor jasa. Sektor utama dalam pasar modal meliputi pertanian dan pertambangan. Peneliti memilih sektor ini karena adanya dampak positif dan dampak negatif bagi masyarakat dan negara. Sektor pertambangan menjadi leading sector dalam perekonomian dan memiliki karakteristik usaha yang padat modal, padat teknologi, beresiko tinggi, tidak dapat diperbarui dan memiliki dampak negatif yang dapat menurunkan kualitas lingkungan. Berbagai upaya dilakukan untuk memperbaiki dan mendorong investasi di sektor ini bagi domestik maupun asing. Peneliti sebelumnya yang meneliti tentang kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan diantaranya adalah (1) Purwaningsih dan Wirajaya (2014) hasil penelitiannya ROA yang merupakan proksi dari kinerja keuangan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan; (2) Rinnaya et al. (2016) menunjukkan bahwa ROA berpengaruh terhadap nilai perusahaan; Namun ada peneliti yang hasilnya tidak sejalan dengan penelitian diatas yaitu penelitian oleh (3) Hermawan dan Maf'ulah (2014) ROA tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Ketidakkonsistenan hasil penelitian kinerja keuangan dan nilai perusahaan memungkinkan terdapat variabel yang mempengaruhi hubungan kedua variabel diatas sehingga peneliti memasukkan Corporate Social Responsibility (CSR) sebagai variabel pemoderasi yang diduga dapat mempersedang hubungan kinerja keuangan dengan nilai perusahaan.

Penelitian ini memperluas penelitian yang dilakukan Putri dan Suwitho (2015); Purwaningsih dan Wirajaya (2014) serta Hermawan dan Maf'ulah (2014) mengenai pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan dengan pengungkapan CSR sebagai variabel pemoderasi dengan menambahkan solvabilitas (DAR) sebagai variabel independen. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah profitabilitas (ROA), solvabilitas (DAR) dan Corporate Social Responsibility (CSR) berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sekaligus apakah Corporate Social Responsibility (CSR) mampu memoderasi pengaruh profitabilitas dan solvabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik meneliti dengan judul "Pengaruh Profitabilitas dan Solvabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Industri Manufacture Sektor Kimia Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2010-2019).

1.2. Rumusan Masalah

- Adakah pengaruh antara Return on Asset terhadap Nilai Perusahaan pada Industri Manufacture Sektor Kimia Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?.
- Adakah pengaruh antara Debt to Asset Ratio terhadap Nilai Perusahaan pada Industri Manufacture Sektor Kimia Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?.
- Adakah pengaruh secara simultan antara Return on Asset dan Debt to Asset Ratio terhadap Nilai Perusahaan pada Industri Manufacture Sektor Kimia Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?.

1.3. Tujuan Penelitian

- Untuk mengetahui pengaruh antara Return on Asset terhadap Nilai Perusahaan pada Industri Manufacture Sektor Kimia Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- Untuk mengetahui pengaruh antara Debt to Asset Ratio terhadap Nilai Perusahaan pada Industri Manufacture Sektor Kimia Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- Untuk mengetahui pengaruh secara simultan antara Return on Asset dan Debt to Asset Ratio terhadap Nilai Perusahaan pada Industri Manufacture Sektor Kimia Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

2. METODE

2.1 Profitabilitas

Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio profitabilitas mengukur efektifitas manajemen berdasarkan hasil pengembalian yang dihasilkan dari penjualan dan investasi (Weston dan Copeland, 2008:237). Tingkat profitabilitas yang baik maka stakeholder yang terdiri kreditur, supplier dan juga investor akan melihat sejauh mana perusahaan menghasilkan laba yang merupakan elemen dalam meningkatkan nilai perusahaan. Profitabilitas yang tinggi akan menciptakan sinyal positif bagi investor dan mempunyai peran penting dalam mempertahankan kelangsungan perusahaan jangka panjang agar terjamin dan prospek dimasa yang akan datang. Nilai Perusahaan (ROA) sebagai alat ukur profitabilitas karena rasio ini dapat mengukur sejauh mana perusahaan menghasilkan laba bersih pada sejumlah aset tertentu seperti mesin-mesin yang digunakan untuk kegiatan pertambangan.

2.2 Solvabilitas

Rasio solvabilitas menggambarkan kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjangnya (Prastowo dan Juliaty, 2008:89). Hutang merupakan salah satu aspek yang mendasari penilaian bagi para investor untuk mengukur kondisi keuangan perusahaan. Debt ratio adalah suatu rasio yang menunjukkan antara proporsi kewajiban yang dimiliki dengan kekayaan yang dimiliki (Sawir, 2001:13).

Debt to asset ratio (DAR) tinggi akan menjadi sorotan terutama dari debtholder, sehingga diprediksi dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Apabila debt ratio semakin tinggi sedangkan total aktiva tidak berubah, maka utang yang dimiliki perusahaan semakin besar, dengan demikian rasio kegagalan perusahaan untuk mengembalikan pinjaman semakin tinggi.

2.3 Nilai Perusahaan

Kasmir (2015:6) meyakini bahwa tujuan manajer keuangan dalam hal memaksimalkan nilai perusahaan. Menurut Keown et al. (2008:6) bagi para pemegang saham, harga pasar saham menggambarkan nilai perusahaan termasuk kompleksitas dan risiko dunia nyata. Nilai perusahaan sangat penting karena dengan nilai perusahaan yang tinggi akan diikuti oleh tingginya kemakmuran pemegang saham (Brigham dan Gapenski, 2006:120). Penelitian ini menggunakan rasio Tobin's Q sebagai variabel dependen untuk mengukur nilai perusahaan.

Tobin's Q yang merupakan salah satu rasio yang paling rasional dan rasio ini dinilai bisa memberikan informasi yang paling baik, karena rasio ini bisa menjelaskan berbagai fenomena dalam kegiatan perusahaan yang membandingkan nilai pasar suatu perusahaan yang terdaftar di pasar keuangan dengan nilai penggantian aset. Tobin's Q memasukkan semua unsur hutang dan

modal saham perusahaan, tidak hanya ekuitas perusahaan yang dimasukkan namun seluruh aset perusahaan (Sianturi, 2015)

2.4 Populasi

Populasi dalam penelitian ini berdasar laporan keuangan selama 10 tahun Industri Manufacture Sektor Kimia Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

2.5 Sampel

Teknik pengambilan sampling dalam penelitian ini adalah sampel jenuh, dimana semua anggota populasi dijadikan sebagai sampel. Dengan demikian sampel dalam penelitian ini laporan keuangan selama 10 tahun.

2.6 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dipakai adalah asosiatif, dimana tujuannya adalah untuk mengetahui mencari keterhubungan antar variabel independen terhadap variabel dependen

2.7 Metode Analisis Data

Dalam menganalisis data digunakan uji asumsi klasik, regresi, koefisien korelasi, koefisien determinasi dan uji hipotesis baik parsial maupun simultan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Analisis Deskriptif

Pada pengujian ini digunakan untuk mengetahui besarnya persentase minimum dan maksimum, persentase rata-rata dan standar deviasi dari masing-masing variabel. Adapun hasilnya sebagai berikut:

Tabel Hasil Analisis Descriptive Statistics

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Return on Asset (X1)	50	31.2	67.7	57.140	7.9274
Debt to Asset Ratio (X2)	50	46.1	158.3	121.588	20.6650
Nilai Perusahaan (Y)	50	42.7	71.2	58.974	7.1492
Valid N (listwise)	50				

Return on Asset diperoleh nilai minimum sebesar 31,2% dan nilai maximum 67,7% dengan rata-rata sebesar 57,14% dengan standar deviasi 7,92%.

Debt to Asset Ratio diperoleh nilai minimum sebesar 46,1% dan nilai maximum 158,3% dengan nilai rata-rata sebesar 121,58% dengan standar deviasi 20,66%.

Nilai Perusahaan diperoleh nilai minimum sebesar 42,7% dan nilai maximum 58,97% dengan rata-rata sebesar 71,2% dengan standar deviasi 7,14%.

3.2. Analisis Verifikatif

Pada analisis ini dimaksudkan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Adapun hasil pengujian sebagai berikut:

a. Analisis Regresi Linier Berganda

Uji regresi ini dimaksudkan untuk mengetahui perubahan variabel dependen jika variabel independen mengalami perubahan. Adapun hasil pengujiannya sebagai berikut:

Tabel Hasil Pengujian Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	25.892	7.178		3.607	.001
Return on Asset (X1)	.367	.113	.407	3.237	.002
Debt to Asset Ratio (X2)	.099	.044	.287	2.284	.027

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan (Y)

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel di atas, diperoleh persamaan regresi $Y = 25,892 + 0,367X_1 + 0,099X_2$. Dari persamaan tersebut dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Konstanta sebesar 25,892 diartikan jika Return on Asset dan Debt to Asset Ratio tidak ada, maka telah terdapat nilai Nilai Perusahaan sebesar 25,892 point.
- 2) Koefisien regresi Return on Asset sebesar 0,367, angka ini positif artinya setiap ada peningkatan Return on Asset sebesar 0,367 maka Nilai Perusahaan juga akan mengalami peningkatan sebesar 0,367 point.
- 3) Koefisien regresi Debt to Asset Ratio sebesar 0,099, angka ini positif artinya setiap ada peningkatan Debt to Asset Ratio sebesar 0,099 maka Nilai Perusahaan juga akan mengalami peningkatan sebesar 0,099 point.

b. Analisis Koefisien Korelasi

Analisis koefisien korelasi dimaksudkan untuk mengetahui tingkat kesedangan hubungan dari variabel independen terhadap variabel dependen baik secara parsial maupun simultan. Adapun hasil pengujian sebagai berikut:

Tabel Hasil Pengujian Koefisien Korelasi Return on Asset Terhadap Nilai Perusahaan.

Correlations ^b		Return on Asset (X1)	Nilai Perusahaan (Y)
Return on Asset (X1)	Pearson Correlation	1	.488**
	Sig. (2-tailed)		.000
Nilai Perusahaan (Y)	Pearson Correlation	.488**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	

Berdasarkan hasil pengujian diperoleh nilai korelasi sebesar 0,488 artinya Return on Asset memiliki hubungan yang sedang terhadap Nilai Perusahaan.

Tabel Hasil Pengujian Koefisien Korelasi Debt to Asset Ratio Terhadap Nilai Perusahaan.

Correlations ^b		Debt to Asset Ratio (X2)	Nilai Perusahaan (Y)
Debt to Asset Ratio (X2)	Pearson Correlation	1	.402**
	Sig. (2-tailed)		.004
Nilai Perusahaan (Y)	Pearson Correlation	.402**	1
	Sig. (2-tailed)	.004	

Berdasarkan hasil pengujian diperoleh nilai korelasi sebesar 0,402 artinya Debt to Asset Ratio memiliki hubungan yang sedang terhadap Nilai Perusahaan.

Tabel Hasil Pengujian Koefisien Korelasi Return on Asset dan Debt to Asset Ratio secara simultan Terhadap Nilai Perusahaan.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.561 ^a	.314	.285	6.0445

a. Predictors: (Constant), Debt to Asset Ratio (X2), Return on Asset (X1)

Berdasarkan hasil pengujian diperoleh nilai korelasi sebesar 0,561 artinya Return on Asset dan Debt to Asset Ratio secara simultan memiliki hubungan yang sedang terhadap Nilai Perusahaan.

c. Analisis Koefisien Determinasi

Analisis koefisien determinasi dimaksudkan untuk mengetahui besarnya persentase pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen baik secara parsial maupun simultan. Adapun hasil pengujian sebagai berikut:

Tabel Hasil Pengujian Koefisien Determinasi Return on Asset Terhadap Nilai Perusahaan.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.488 ^a	.238	.222	6.3043

a. Predictors: (Constant), Return on Asset (X1)

Berdasarkan hasil pengujian diperoleh nilai determinasi sebesar 0,236 artinya Return on Asset memiliki kontribusi pengaruh sebesar 23,6% terhadap Nilai Perusahaan.

Tabel Hasil Pengujian Koefisien Determinasi Debt to Asset Ratio Terhadap Nilai Perusahaan.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.402 ^a	.161	.144	6.6143

a. Predictors: (Constant), Debt to Asset Ratio (X2)

Berdasarkan hasil pengujian diperoleh nilai determinasi sebesar 0,161 artinya Debt to Asset Ratio memiliki kontribusi pengaruh sebesar 16,1% terhadap Nilai Perusahaan.

Tabel 8. Hasil Pengujian Koefisien Determinasi Return on Asset dan Debt to Asset Ratio Terhadap Nilai Perusahaan.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.561 ^a	.314	.285	6.0445

a. Predictors: (Constant), Debt to Asset Ratio (X2), Return on Asset (X1)

Berdasarkan hasil pengujian diperoleh nilai determinasi sebesar 0,314 artinya Return on Asset dan Debt to Asset Ratio secara simultan memiliki kontribusi pengaruh sebesar 31,4% terhadap Nilai Perusahaan, sedangkan sisanya sebesar 68,6% dipengaruhi faktor lain.

d. Uji Hipotesis

Uji hipotesis Parsial (Uji t)

Pengujian hipotesis dengan uji t digunakan untuk mengetahui hipotesis parsial mana yang diterima.

Tabel Hasil Uji Hipotesis Return on Asset Terhadap Nilai Perusahaan.

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	33.820	6.553		5.161	.000
	Return on Asset (X1)	.440	.114	.488	3.875	.000

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan (Y)

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel di atas, diperoleh nilai t hitung > t tabel atau (3,875 > 2,011), dengan demikian terdapat pengaruh yang signifikan antara Return on Asset terhadap Nilai Perusahaan.

Tabel Hasil Uji Hipotesis Debt to Asset Ratio Terhadap Nilai Perusahaan.

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	t	Sig.
-------	-----------------------------	---------------------------	---	------

		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	14.019	2.926		4.791	.000
	Debt to Asset Ratio (X2)	.653	.076	.684	8.595	.000

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan (Y)

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel di atas, diperoleh nilai t hitung > t tabel atau (8,595 > 2,011), dengan demikian terdapat pengaruh yang signifikan antara Debt to Asset Ratio terhadap Nilai Perusahaan.

Uji Hipotesis Simultan (Uji F)

Pengujian hipotesis dengan uji F digunakan untuk mengetahui hipotesis simultan yang mana yang diterima.

Tabel Hasil Uji Hipotesis Return on Asset dan Debt to Asset Ratio Terhadap Nilai Perusahaan.

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	787.248	2	393.624	10.774	.000 ^b
	Residual	1717.173	47	36.536		
	Total	2504.421	49			

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel di atas, diperoleh nilai F hitung > F tabel atau (10,774 > 2,800), dengan demikian terdapat pengaruh yang signifikan antara Return on Asset dan Debt to Asset Ratio terhadap Nilai Perusahaan.

3.3. Pembahasan Hasil Penelitian

a. Pengaruh Return on Asset Terhadap Nilai Perusahaan

Return on Asset berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan dengan korelasi sebesar 0,488 atau memiliki hubungan yang sedang dengan kontribusi pengaruh sebesar 23,6%. Pengujian hipotesis diperoleh nilai t hitung > t tabel atau (3,875 > 2,011). Dengan demikian terdapat pengaruh signifikan antara Return on Asset terhadap Nilai Perusahaan.

b. Pengaruh Debt to Asset Ratio Terhadap Nilai Perusahaan

Debt to Asset Ratio berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan dengan korelasi sebesar 0,402 atau memiliki hubungan yang sedang dengan kontribusi pengaruh sebesar 16,1%. Pengujian hipotesis diperoleh nilai t hitung > t tabel atau (8,595 > 2,011). Dengan demikian terdapat pengaruh signifikan antara Debt to Asset Ratio terhadap Nilai Perusahaan.

c. Pengaruh Return on Asset dan Debt to Asset Ratio Terhadap Nilai Perusahaan

Return on Asset dan Debt to Asset Ratio berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan dengan diperoleh persamaan regresi $Y = 25,892 + 0,367X_1 + 0,099X_2$, nilai korelasi sebesar 0,561 atau memiliki hubungan yang sedang dengan kontribusi pengaruh sebesar 31,4% sedangkan sisanya sebesar 68,6% dipengaruhi faktor lain. Pengujian hipotesis diperoleh nilai F hitung > F tabel atau (10,774 > 2,800). Dengan demikian terdapat pengaruh signifikan antara Return on Asset dan Debt to Asset Ratio terhadap Nilai Perusahaan.

4. KESIMPULAN

4.1. Kesimpulan

- Return on Asset berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan dengan kontribusi pengaruh sebesar 23,6%. Uji hipotesis diperoleh nilai t hitung > t tabel atau (3,875 > 2,011).
- Debt to Asset Ratio berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan dengan kontribusi pengaruh sebesar 16,1%. Uji hipotesis diperoleh nilai t hitung > t tabel atau (8,595 > 2,011).
- Return on Asset dan Debt to Asset Ratio berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan dengan kontribusi pengaruh sebesar 31,4% sedangkan sisanya sebesar 68,6% dipengaruhi faktor lain. Uji hipotesis diperoleh nilai F hitung > F tabel atau (10,774 > 2,800).

4.2. Saran

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan gambaran tentang pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan. Berikut ini adalah beberapa saran yang perlu dipertimbangkan untuk penelitian berikutnya adalah:

- Profitabilitas, solvabilitas berpengaruh 31.4%. Untuk itu perlu adanya penelitian lebih lanjut tentang faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan, misalnya ROE, kebijakan dividen, kepemilikan manajerial dan sebagainya.
- Peneliti selanjutnya dapat menggunakan variabel pemoderasi lainnya yang mampu memoderasi hubungan antara profitabilitas dengan nilai perusahaan, misalnya kebijakan pembayaran dividen.
- Penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan rasio pengukuran pengungkapan CSR misalnya alokasi biaya. Dengan menggunakan pengukuran alokasi biaya lebih baik dari pada menggunakan pengukuran CSRI, karena alokasi biaya membandingkan biaya pengungkapan CSR dengan laba-rugi

5. DAFTAR PUSTAKA

- Agus Harjito & Martono, (2010) "Manajemen Keuangan" Yogyakarta: Penerbit Ekonisia.
- Arikunto, Suharsimi (2014). "Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek". Jakarta: Rineka Cipta.
- Cahyono, Y., Jihadi, . M., Arifin, . Z., Purnamasari, . W., Musnaini, ., Wijoyo, . H., Fitriaty, ., Putra, . R. S., Putri, . R. A., Muliansyah, . D., Suryani, . P. & Purwanto, . A. (2020) Do Servant Leadership Influence Market Performance? Evidence from Indonesian Pharmacy Industries. *Systematic Reviews in Pharmacy*, 11 (9), 439-451. doi:10.31838/srp.2020.9.62
- Effendy, A. A., Sunarsi, D., Kristianti, L. S., Irawati, L., & Wahyitno, W. (2020). Effect Of Giving Reward and Motivation to Employee Productivity In PT. Sinar Kencana Jaya In Surabaya. *HUMANIS (Humanities, Management and Science Proceedings)*, 1(1).
- Fahmi, Irham (2012), "Pengantar Manajemen Keuangan" Cetakan pertama. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Fahmi, K., Kurniawan, T., Cahyono, Y., & Sena, A. (2020). Did Servant, Digital and Green Leadership Influence Market Performance? Evidence from Indonesian Pharmaceutical Industry. *Systematic Reviews in Pharmacy*, 11(9), 642-653.
- Ghozali, I. 2016. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS. Edisi Kedelapan. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.
- Hadi, N. 2011. Corporate Social Responsibility . Graha Ilmu. Yogyakarta. Hermawan, S. dan A. N.
- Hadion Wijoyo, Denok Sunarsi. (2020). Manajemen internasional. CV. Insan Cendekia Mandiri. Indonesia.
- Intermediate Financial Management. 7 th edition. Sea Harbor Drive: The Dryden Press. New York. Bursa Efek Indonesia. 2016. Laporan Keuangan & Tahunan. www.idx.co.id. Diakses 31 Oktober 2016.

- Jasmani, J. (2018). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham (Analisis Pada Perusahaan Property dan Real Estate Yang Go Public di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi Indonesia*, 12(2).
- Jasmani, J. (2019). The Effect of Liquidity and Working Capital Turnover on Profitability at PT. Sumber Cipta Multiniaga, South Jakarta. *PINISI Discretion Review*, 3(1), 29-38.
- Martono dan Agus Harjito, (2011). “Manajemen Keuangan”, Jakarta: Penerbit Ekonisia..
- Munawir (2010), “Analisis Laporan Keuangan”, Edisi Ke Empat, Penerbit Liberty, Yogyakarta.
- Nofiana, L., & Sunarsi, D. (2020). The Influence of Inventory Round Ratio and Activities Round Ratio of Profitability (ROI). *JASa (Jurnal Akuntansi, Audit dan Sistem Informasi Akuntansi)*, 4(1), 95-103.
- Nuryani, Y. D. Sunarsi. (2020). The Effect of Current Ratio and Debt to Equity Ratio on Deviding Growth. *JASa (Jurnal Akuntansi, Audit dan Sistem Informasi Akuntansi)* 4 (2), 304-312.
- Prastowo, D. dan R. Juliarty. 2008. Analisis Laporan Keuangan Konsep dan Aplikasi. UPP SIM YKPN. Yogyakarta.
- Purwaningsih, N. K. I. dan I. G. A. Wirajaya. 2014. Pengaruh Kinerja Pada Nilai Perusahaan Dengan CSR Sebagai Variabel Pemoderasi. *E-Jurnal Akuntansi Udayana* 7(3): 598-613.
- Putri, O. A. dan Suwitho. 2015. Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Pengungkapan CSR Sebagai Variabel Pemoderasi. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen* 4(4).
- Santoso, Singgih (2015). “Menguasai Statistik Multivariat”. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Sartono, “Manajemen Keuangan Aplikasi Dan Teori”, Edisi Keempat, BPFE, Yogyakarta, 2008.
- Sawir, (2003). “Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan”, Cetakan ketiga, Jakarta: Penerbit PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Sugiyono (2017), “Metode Penelitian Administrasi : dilengkapi dengan Metode R & D”. Bandung: Alfabeta.
- Susanti, N., Latifa, I., & Sunarsi, D. (2020). The Effects of Profitability, Leverage, and Liquidity on Financial Distress on Retail Companies Listed on Indonesian Stock Exchange. *Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi Publik*, 10(1), 45-52.
- Susilowati, Y. dan T. Turyanto. 2011. Reaksi Signal Profitabilitas Dan Rasio Solvabilitas Terhadap Return Saham Perusahaan. *Dinamika Keuangan Dan Perbankan* ISSN: 1979-4878: 17-37.
- Tjia, O. dan L. Setiawati. 2012. Effect of CSR Disclosure to Value of the Firm: Study for Banking Industry in Indonesia. *World Journal of Social Sciences* 2(6): 169-178.
- Wijoyo, H. (2018). Analisis Pengakuan Pendapatan dan Beban Kontrak Konstruksi Pada PT. Wahana Tata Riau. *Jurnal Ilmu Komputer dan Bisnis*, 9(2), 2034-2043.
- Wijoyo, H. (2020). Analisis Pengendalian Internal Dalam Pemberian Kredit Pada PT Bank

Perkreditan Rakyat (BPR) Indomitra Mandiri. TIN: Terapan Informatika Nusantara, 1(4), 157-162.

Yahya, M., & Wijoyo, H. (2020). Developing School Information Program: Integrated Management System based on Character Value at SMP Negeri 9 Tapung. *International Journal of Asian Education*, 1(3), 179-186.